



**PENGGUNAAN AYAT ALQURAN DALAM PENGOBATAN ALTERNATIF
(STUDI LIVING QURAN PADA PRAKTIK PENGOBATAN ALTERNATIF PATAH
TULANG USTADZ SANWANI DI DESA MEKAR KONDANG – TANGERANG)**

Ferdiansyah Irawan¹

¹STAI Darul Qalam Tangerang

Email : Ferdiansyahirawan52@gmail.com

Abstrak

Alquran adalah kalamullah yang bisa digunakan untuk penyembuhan segala penyakit, dengan menggunakan Alquran sebagai obat adalah perkara yang telah ditetapkan oleh syariat, dan bukan hanya itu saja, fenomena yang terjadi dimasyarakat juga turut memastikan kemanjuran Alquran. Berapa banyak kita dapat mereka yang sakit, yang tidak kunjung mendapatkan kesembuhan tetapi, berkat rahmat dan ampunan Allah yang senantiasa menyelimuti mereka yaitu melalui bacaan ayat-ayat suci Alquran, penyakit mereka pun dapat di sembuhkan dengan keberkahan Alquran. Penulisan ini mengungkap studi living quran dalam penggunaan ayat-ayat Alquran dalam pengobatan alternatif beserta dampaknya.

Kata kunci: *Living Quran, Pengobatan dengan Alquran*

Abstract

Alquran is kalamullah that can be used to cure all diseases, using Alquran as a medicine is a matter that has been determined by the teachings, and not only that, the phenomenon that occur in society also help to ensure the efficacy of Alquran. How many of us get those who are sick, who do not get healed but, thanks to the grace and forgiveness of Allah who always surrounds them, namely through reading the holy verses of the Quran, their disease can be cured with the blessings of the Quran. This writing reveals the study of the living Quran in the use of the verses of the Quran in alternative medicine and their effects.

Keywords: *Living Quran, Treatment with the Quran*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan ini ada dua keadaan yang pasti terjadi pada diri manusia, yakni yang pertama adalah keadaan sakit dan yang kedua keadaan sehat. Manusia sebagai makhluk Allah, tidak bisa melepaskan diri dari kedua keadaan tersebut. Itu artinya, adakalanya manusia sakit adakalanya manusia sehat. Allah SWT memberikan kepada makhluknya Sakit dan sehat, karena keduanya merupakan qodrat Ilahi yang sudah diberikan saat penciptaan manusia. Allah SWT menakdirkan kepada setiap makhluknya dengan tujuan yang mulia dan positif, keadaan sakit adalah sebagai pengingat bahwa Allah SWT adalah sang pencipta, yang Maha memberikan kesembuhan, yang bisa menciptakan segala sesuatu termasuk menakdirkan sakit atas hamba-Nya (manusia) yang sehat.

Alquran merupakan kalam Ilahi dan mukjizat abadi Rosulullah, sepanjang sejarah umat Islam Alquran dijadikan sebagai petunjuk, kitab panutan untuk kehidupan manusia. Manusia juga merenungkan ayat-ayat Alquran dari berbagai sudut. Meskipun Alquran diturunkan pada masa lampau, namun keagungan

dan kedalaman maknanya justru semakin bertambah; semakin hari semakin bertambah kajian dan penelitian yang dilakukan terhadap Alquran. Kata *syifa* yang berarti Kesembuhan Digunakan untuk menunjukkan bahwa selain mengalami penyakit fisik, manusia juga mengalami penyakit batin atau hati, dan dengan Alquran sebagai penyembuhnya.

Sejauh pengamatan penulis, sekali bukti-bukti yang menyatakan bahwa Alquran benar-benar dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit manusia. Allah SWT telah berfirman:

“Dan kami turunkan dari Alquran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qura’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang lalim selain dalam kerugian.” (QS. Al-Isra : 82).

Dengan Uraian di atas bahwa diperlukannya sebuah metode atau cara yang mendorong agar masyarakat muslim bisa tertarik dalam memahami dan mengkaji setiap ayat-ayat Alquran secara utuh melalui berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat, artinya agar masyarakat menjaga tradisi pengobatan yang sudah ada di zaman dahulu melalui bacaan ayat

Alquran, serta hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan yang dilandasi dengan metode *Living Quran*.

Metode adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh oleh seseorang dalam untuk mencapai tujuan. Sedangkan *Living Quran* adalah sebuah fenomena yang terjadi dalam menghidupkan ayat Alquran baik secara lisan, tulisan maupun budaya. Maka dari itu, dengan kata lain bahwa metode *Living Quran* ialah suatu cara atau jalan dari sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah dengan menghidupkan Alquran baik secara lisan, tulisan maupun kebudayaan. *Living Quran* dalam lintas sejarah dikatakan bahwa Nabi Muhammad SAW pernah menyembuhkan orang sakit dengan membaca Surat Al-Fatihah. Padahal secara teks Surat Al-Fatihah tidak ada kaitannya dengan soal penyakit, akan tetapi mungkin hanyalah sebagai konteks ayat yang memberikan pengaruh secara lahir maupun batin kepada manusia.

Signifikansi Kajian

Kajian ini menjadi penting karena: *Pertama*, sebagai upaya dalam terus memperkenalkan model baru dalam penelitian Alquran yang bertujuan untuk mengungkap respon seseorang atau komunitas muslim terhadap pembacaan, pemahaman dan pengamalan Alquran. *Kedua*, penelitian *living Alquran* dapat membuka pemahaman akan makna tafsir yang lebih luas, yaitu tafsir tidak hanya berupa menjelaskan apa yang ada dalam sebuah teks, tapi tafsir juga dapat berupa respon atau praktik perilaku suatu masyarakat.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang artinya penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian yang berdasarkan fenomena yang diamati.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertepatan di Desa Mekar Kondang. Waktu penelitian pada bulan Maret 2017

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti. Wawancara dilakukan kepada Ustadz Sanwani.

b. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan melalui observasi ini.

c. Dokumentasi

Metode Pengumpulan berkas-berkas yaitu berupa dokumen pribadi, ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian. Dan dokumen pengobatan pasien

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Ayat Alquran dalam Pengobatan Alternatif Ustadz Sanwani

Ustadz Sanwani duduk bersila dan melakukan dzikir, langkah kedua sambil memijit bagian yang diderita si pasien dengan menggukan bacaan ayat Alquran, dan penggalan ayat Alquran. Sebelum memulai pijitan kepada pasien ada sejumlah langkah yang ditempuh oleh Ustadz Sanwani agar penderita penyakit yang di pijat mendapat manfaat penuh dari pengobatan tersebut.

Pertama, menanyakan riwayat dari si penderita penyakit atau keluarganya yang terlibat, sudah berobat kemana saja, dan sudah berapa lama penyakit yang di derita oleh si pasien. *Kedua* berpakaian longgar dan santun, agar tidak mengganggu gerakan. *Ketiga* diharuskan menghadap kiblat agar lebih afdol. *Keempat* setelah melakukan proses di atas, Ustadz Sanwani melakukan langkah berikutnya yaitu dengan pemukulan/pijit. Pijit yang dimaksud disini adalah sebuah proses dimana seorang pasien ditidurkan dalam keadaan terlentang dan memakai pakaian yang longgar. Kemudian Ustadz Sanwani memijit pasien bagian yang diderita dan terasa nyeri bagi pasien. Dengan membaca ayat-ayat Alquran sambil menyerukan kata bismillah.

Ketika langkah-langkah pengobatan sudah dijalani, terakhir dari rangkaian pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Alquran tersebut adalah memberikan minyak kepada bagian yang sakit si pasien dan memberikan air minum yang sudah dibacakan doa. Pengobatan dengan menggunakan air adalah pengobatan paling efektif caranya yaitu mengambil segelas air putih

lalu dibacakan surat Al-Fatihah dan penggalan ayat-ayat Alquran. Surat Alquran yang digunakan oleh Ustadz Sanwani dalam pengobatan, diantaranya:

1. Surah Al-Fatihah
2. Surah Yassin
3. Surah Al-Hasyr 22-24
4. Surah Al-Isra ayat 82
5. Surah Ali Imrah ayat 142

Amalan-amalan yang harus dilakukan setiap malam jumat untuk memohon kepada Allah SWT, kesembuhan dan khasiat dari surah amalan tersebut. Diantaranya adalah:

1. Tawassul
2. Membaca Surah Al-Ikhlâs 3 x
3. Membaca Surah An-Nas
4. Membaca Surah Al-Falaq
5. Membaca Surah Al-Fatihah
6. Membaca ayat Kursi
7. Membaca Surah Yassin 7 x
8. Do'a

2. Makna Ayat Alquran Yang Digunakan Dalam Pengobatan Ustadz Sanwani

Ustadz Sanwani dalam mengobati pasien menggunakan ayat-ayat Alquran. Berikut adalah makna dan khasiat ayat-ayat pengobatan Alquran yang dipakai dalam praktik pengobatan Ustadz Sanwani:

1. Makna dan Khasiat Surah Al-Fatihah
Surah Al-Fatihah mempunyai kedudukan yang khas di antara surah-surah lainnya dan memiliki beberapa keistimewaan:
 1. Susunan surah Al-Fatihah
 2. Surah Al-Fatihah adalah dasar Alquran
 3. Surah Al-Fatihah adalah sebuah kehormatan untuk Nabi Muhammad
 4. Penekanan membaca surah Al-Fatihah.Al-Fatihah artinya pembukaan. Surat ini dinamai *fatihatul kitab* yang berarti pembukaan kitab karena kitab Alquran dimulai atau dibuka dengan surat ini. Kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan sehat di antaranya adalah "*salim*" yaitu bersih, sehat; qalbu salim yaitu qalbu yang sehat. Ayat yang tertulis di dalam Alquran akan mendapatkan suatu keyakinan bahwa Alquran benar-benar berfungsi sebagai rahmat dan penawar (obat). Itu bukanlah suatu perkara yang aneh dan mengherankan, karena Alquran merupakan firman Allah, dan kebatilan tidak pernah sekalipun menyentuhnya. Menurut Ustadz Sanwani khasiat surah Al-Fatihah adalah untuk menyembuhkan segala macam penyakit yang ada ditubuh manusia. Karena dengan membacakan surah Al-Fatihah akan

mengeluarkan segala bentuk racun yang ada pada tubuh. Alquran seluruhnya bisa digunakan untuk mengobati. Dimana sebagian sahabat menggunakan khasiat surah Al-Fatihah untuk menyembuhkan berbagai penyakit, seperti racun dari gigitan kalajengking dan sengatan ular.

Selain itu Al-Fatihah pun mendidik kita memakai adab sopan santun yang tertinggi itu dimulai dari Allah. Pada ayat pertama "*Bismillahirrahmanirrahim*", kita memujikan sifat Rahman dan Rahim-Nya. Sesudah itu, pada ayat kedua "*Alhamdulillah Rabbi 'Alamin*", kita puji dia, kita sanjung dia, sebab dia yang menjadikan alam ini tempat kita hidup. Pada ayat ketiga kita ulangi lagi sifat menyebut sifat Rahman dan Rahim-Nya itu.

2. Makna dan Khasiat Surah Yassin

Sebagaimana didalam kitab mujarobat, Syekh Ahmad Daerobi, menukil dari Imam Sanusi, bahwasannya telah diriwayatkan dari Rosulullah ia bersabda, kepada Ali bin Abi Thalib, untuk memperbanyak membaca surah Yasin, karena didalamnya terdapat dua puluh keberkahan, tidaklah orang yang lapar membacanya kecuali ia akan kenyang tidaklah orang yang takut membacanya kecuali ia akan merasa aman, tidaklah orang yang bingung membacanya kecuali hilang kebingungannya, tidaklah orang sakit membacanya kecuali ia akan sembuh dan tidaklah orang yang tersesat membacanya kecuali ia akan mendapat petunjuk dengan seizin Allah.

3. Makna dan Khasiat Surah Ali Imran 145

Makna Surah Ali Imran ayat 142, menyembuhkan berbagai macam penyakit, bagi Allah bukanlah perkara sulit. Kaitannya dalam proses penyembuhan penyakit rematik, banyak ayat-ayat Alquran yang bisa dijadikan terapi penyembuhan. Ayat ini menggambarkan tentang kekuasaan Allah SWT. Terhadap segala apa yang ada dimuka bumi. Dimana dalam ayat tersebut menjelaskan tentang ketetapan Allah SWT. Bahwa ajal seseorang adalah hak prerogatif Allah. Itu artinya, manusia tidak bisa memajukan dari Allah. Jika seseorang di takdirkan mati, ia akan mati walaupun tanpa sebab dan walaupun seseorang diancam mati atau ada usaha dari orang lain untuk membunuhnya, ia tidak akan mati sebelum ajal tiba.

4. Makna dan Khasiat Surah Al-Hasyr 22-24

Makna surah Al-Hasyr 22-24, terdapat penggalan-penggalan ayat Alquran yang atas izin Allah terbukti ampuh menjadi penawar penyakit stroke. Adapun penggalan-penggalan ayat Alquran yang digunakan antara lain, surah al-Hasyr ayat 22-24 dan Surah Isra ayat 82. Diriwayatkan oleh Imam Baghowi dari Ma'qil bin Yasar dari Rosulullah SAW, barang siapa ketika pagi membaca tiga ayat dari akhir surah Al-Hasyr, maka akan diberi kemudahan kesembuhan bagi yang sakit, dan kemudahan pemenuhan hajat.

3. Analisis Living Quran Dalam Pengobatan Alternatif

Dalam Konteks ini adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai macam peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Alquran atau keberadaan Alquran dikomunitas muslim tertentu. Peneliti meneliti dari berbagai aspek, meliputi:

- a. **Theologi**
Berdasarkan dari kondisi yang ada, kemudian ditinjau dari segi teologi bahwasanya masyarakat mempunyai keyakinan bahwa pengobatan Ustadz Sanwani yang menggunakan terapi Alquran dalam proses penyembuhannya, merupakan fenomena yang harus dikembangkan ditengah masyarakat untuk lebih menghidupkan Alquran.
- b. **Histori**
Pengobatan dengan Alquran sudah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, Pengobatan dengan Alquran itu dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya secara umum. ada nash yang nyata tetapi secara tersirat Allah dan Rasul-Nya menyuruh kaum muslimin untuk mengobati penyakit dengan menggunakan ayat-ayat Alquran. Sebagaimana dalam Hadits Nabi Muhammad SAW.
- c. **Fenomenologi**
Pengobatan dengan Alquran merupakan tradisi yang diwariskan oleh Nabi. Berdasarkan fenomena yang ada, setiap masyarakat yang terkena penyakit seperti, stroke (lumpuh), patah tulang, rematik dan penyakit-penyakit yang lainnya. Itu diobati dengan terapi Alquran dan Dzikir.
- d. **Sarana aplikasi**
Kemudian, tidak hanya dalam unsur teologi, fenomenologi, historis, dan. Akan tetapi, pengobatan ini perlu dilestarikan dan dipertahankan mengingat bahwa pengobatan dengan Alquran tersebut

banyak manfaat yang dapat kita peroleh, diantaranya adalah : (1) Sebagai media dakwah (2) Sebagai tanda cinta kepada Alquran

4. Aplikasi Living Quran Dalam Pengobatan Ustadz Sanwani

1. **Pembacaan Alquran**
Alquran secara teks dapat diaplikasikan ketika adanya sebuah tradisi yang terjadi di masyarakat. Pembenerannya adalah Alquran selalu hidup di masyarakat melalui pelaksanaan pembacaan ayat Alquran yang dilakukan secara bergiliran sehingga bisa memaknai semua itu dengan studi *Living Quran*. Maka dari itu, pelaksanaan pembacaan Al Quran ini hanya dilakukan di masyarakat khususnya di tempat pengobatan alternatif Ustadz Sanwani setiap malam jumat. Akan tetapi masyarakat sekitar pun diundang untuk mengikuti pembacaan ayat-ayat Alquran untuk keselamatan, kesembuhan berbagai penyakit dan juga untuk memudahkan mencari rezeki. Tujuannya Agar Alquran bisa menjadi bagian dari kehidupan kita, agar Alquran bisa melekat di dalam hati kita, agar bisa tenang, nyaman dan selamat.
2. **Tawassul**
Bertawassul kepada Rasulullah SAW sebagaimana do'a dari Nabi Adam as dengan meminta permohonan kepada Allah dengan perantara (wasilah), bukanlah hal yang baru dan aneh. Wasilah adalah segala sesuatu yang dapat mendekatkan kepada sesuatu yang lain. Bentuk Jama' dari wasilah adalah wusul dan wasa'il. Sedangkan bentuk tunggalnya adalah tawasul. Pembacaan tawasul dipimpin oleh Ustad Sanwani. Pembacaan tawasul tujuannya adalah berdo'a. Didalamnya berisi surat Al Fatihah, Al-Ikhlas, An-Nas, ayat kursi dan surah Yassin serta do'a.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan kajian tentang *living Quran*, terhadap penggunaan ayat-ayat pengobatan alternatif Ustadz Sanwani. Dari semua pembahasan yang sudah terurai dalam penulisan ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa, dalam mengobati pasien Ustadz Sanwani ada langkah-langkah untuk menggunakan ayat Alquran terhadap pasien. Dampak bacaan ayat Alquran terhadap pengobatan, sangat berpengaruh untuk para pasien di pengobatan alternatif Ustadz Sanwani, karena setelah menjalani terapi dengan ayat

Alquran yang telah dipimpin oleh terapis pasien lebih banyak menunjukkan perubahan signifikan, bahkan pasien sudah bisa menggerakkan anggota tubuh yang tidak bergerak sama sekali bisa bergerak ketika di obati dengan menggunakan ayat suci Alquran. Ketika di bacakan ayat Alquran kepada pasien, bukan hanya penyakit fisiknya saja yang dapat disembuhkan, tapi juga secara perlahan menyembuhkan penyakit batin, ataupun penyakit yang berasal dari gangguan Jin ataupun jenis penyakit yang lainnya. Bahwa Al-Qur'an adalah obat yang sangat sempurna bagi segala macam penyakit hati dan jasmani serta penyakit-penyakit dunia dan ukhrawi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Imron Rosidi, *Fiqh Ruqyah Aswaja*, Yogyakarta: 2016, h. 3
- Aizid, Rizem, *Ajaibnya Surat Al-Qur'an Perantas Beragam Penyakit*, cet, 1 Yogyakarta: Diva Press, 2013
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yoyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h.24
- Anshori, *Ulumul Quran*, Jakarta: Rajawali Press, 2013
- Daerobi, Ahmad, *Mujarobat Ad-Daerobi AL-Kabir*, Surabaya: haromain, 2012
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2015
- Fida, Abdul, *Pengobatan ala Al-Qur'an*, Jawa Timur : Mas Media Buana Pustaka, 2012
- Hamka, *Juz Amma Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Gema Insani, 2015, h. 90-91
- Haqi An-Nazili, Muhammad, *Khazinatul Asror*, Surabaya: Al-Hidayah
- Kushari, Husaini, Ishaq, *Al-Qur'an dan Tekanan Jiwa*, Jakarta: februari, 2012
- Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015
- Nina Aminah *Pendidikan Kesehatan Dalam Al-Qur'an*, Cet, I Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013, h.121-128
- Romadhon Al Malawi, *The Living Qur'an*, Yogyakarta: 2016
- Rosa, Andi, *Tafsir Kontemporer*, Banten: Depdikbud Banten Press, 2015
- Syamsuddin, Sahiron, *Metodologi Living Qur'an dan Hadits*, Yogyakarta: TH Press, 2011
- Wawancara dengan Ustadz Sanwani, oleh Ferdiansyah Irawan 20 Maret 2017